



FAKULTAS
PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

BUKU PANDUAN

PEMBELAJARAN LAPANGAN

PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI - UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

psikologi.uksw.edu

DAFTAR ISI

Cover	1
Daftar Isi	2
Sambutan Dekan	4
Tim Penyusun	5
Visi dan Misi Fakultas Psikologi	6
BAB I Gambaran Umum	7
a. Pendahuluan	7
b. Dasar Hukum	8
c. Deskripsi Mata Kuliah	8
d. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	9
e. Persyaratan Umum	10
f. Persyaratan Khusus	11
g. Jadwal Kegiatan	11
h. Beban Total Mata Kuliah Pembelajaran Lapangan	11
i. Luaran Mata Kuliah Pembelajaran Lapangan	12
j. Pembiayaan Pembelajaran Lapangan	13
BAB II Bidang Minat dan Bentuk Pembelajaran	14
a. Bidang Minat	14
b. Bentuk Pembelajaran	14
BAB III Tempat Pembelajaran Lapangan	19
a. Kriteria Tempat Pembelajaran Lapangan	19
b. Tempat Pembelajaran Lapangan	19
c. Ketentuan Pelaksanaan dan Tempat Pembelajaran Lapangan	21
BAB IV Penilaian Pembelajaran Lapangan	22
a. Penilaian Praktik Lapangan	22
b. Penilaian Asemen Lapangan	26
BAB V Tugas Dan Wewenang Penyelenggara Pembelajaran Lapangan	30
a. Satgas Pembelajaran Lapangan	30
b. Pembimbing Pembelajaran Lapangan	30
BAB VI Tata Tertib Pembelajaran Lapangan	33
a. Tata Tertib yang harus ditaati oleh mahasiswa di tempat Pembelajaran Lapangan (PL)	33
b. Tata Tertib Pembimbingan Pembelajaran Lapangan bagi Mahasiswa	33
c. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan	33
d. Etika Berpakaian di Lembaga/ Instansi Tempat Pembelajaran Lapangan	34

BAB VII Tata Tulis Laporan Pembelajaran Lapangan	35
a. Petunjuk Umum	35
b. Petunjuk Khusus	35
c. Format Laporan Praktik Lapangan	35
d. Format Laporan Asesmen Lapangan	39
Daftar Pustaka	53

**SAMBUTAN DEKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI UKSW**

TIM PENYUSUN

Pelindung	: Berta Esti Ari Prasetya, S.Psi., M.A (Dekan Fakultas Psikologi UKSW)
Koordinator	: Doddy Hendro Wibowo, M.Psi
Anggota	: Dr. Wahyuni Kristinawati, M.Si. Dr. Christiana Hari Soetjningsih, MS. Emmanuel Satyo Yuwono, S.Psi.,M.Hum. Maria Prima Novita, M.Psi.,Psi. Yunita Anggraeni, SE.
Sampul depan	: Pangky Hendra S, S.Si.

VISI dan MISI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

Visi Fakultas Psikologi

Pada tahun 2025 menjadi pusat keunggulan (*center of excellence*) di Indonesia dalam pengembangan ilmu Psikologi dengan pendekatan lintas budaya, guna membentuk minoritas yang berdaya cipta (*creative minority*) dengan mendasarkan pada kebenaran (*alethea*) realisme alkitabiah.

Misi Fakultas Psikologi

1. Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Psikologi yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat lokal, nasional, dan internasional.
2. Mendorong sikap dan pemikiran kritis-prinsipil dan kreatif-realistis melalui pendekatan psikologi lintas budaya berdasar kebenaran (*alethea*) dan nilai-nilai Kristiani.
3. Meningkatkan keterampilan yang berkualitas dalam memberi layanan psikologis sebagai perwujudan iman Kristen untuk mencapai kesejahteraan dan kebermaknaan hidup manusia.

VISI dan MISI
PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI

Visi Program Studi S1 Psikologi

Menjadi pusat pendidikan sarjana psikologi di Indonesia dengan pendekatan lintas budaya pada tahun 2025, yang membentuk minoritas yang berdaya cipta (*creative minority*) dan terikat pada pengajaran kebenaran (*alethea*) berdasarkan realisme alkitabiah.

Misi Program Studi S1 Psikologi

1. Menyelenggarakan pendidikan psikologi dengan pendekatan lintas budaya yang berkualitas, berlandaskan realisme Alkitabiah untuk menghasilkan lulusan yang menjadi agen perubahan, serta menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat lokal, nasional dan internasional
2. Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah psikologi yang berfokus pada nilai-nilai kearifan lokal, bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu, berlandaskan sikap dan pemikiran kritis, kreatif-inovatif, realistis, berdasarkan nilai luhur yang dibimbing Firman Allah.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat untuk sumber daya manusia yang berkualitas dan sejahtera melalui layanan psikologis yang berintegritas, profesional, dan berdasarkan kasih.
4. Meningkatkan kompetensi lulusan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan, serta kelembagaan program studi.

PANDUAN PEMBELAJARAN LAPANGAN (PRAKTIK LAPANGAN DAN ASESMEN LAPANGAN)

BAB I GAMBARAN UMUM

PENDAHULUAN

Masyarakat 5.0 (*society 5.0*) merupakan masyarakat cerdas dengan berbagai pengetahuan baru. Di dalam kehidupan masyarakat yang cerdas (*smart people society*) juga terdapat berbagai perubahan di sektor pekerjaan. Pekerjaan yang dicirikan dengan kemajuan teknologi komunikasi yang pesat dan semakin tergantikannya peran manusia oleh mesin atau robot (kecerdasan buatan) merupakan tantangan berat bagi pekerja di masa depan. Pekerjaan yang penuh persaingan dan lebih mudah berubah pada awal abad ke-21 memerlukan pekerja dan calon pekerja yang terus belajar tentang perkembangan teknologi, fleksibel, konsisten dalam kinerja, dan mampu menciptakan peluang kerja (Savickas et al., 2009). Pekerja di masa depan juga diharapkan memiliki pemikiran kritis, kemampuan penyelesaian masalah, komunikasi, dan kerja sama (Rampersad, 2020). Pekerja dan calon pekerja di masa depan memerlukan kecakapan yang perlu dipersiapkan sejak dini. Ada delapan keterampilan yang dibutuhkan bagi seorang calon pekerja di masa depan, yaitu: keterampilan berpikir rasio, literasi media, keterampilan persuasi, kecerdasan sosial, kecerdasan emosi, kecerdasan budaya, kebaruan dan adaptif, dan keterampilan bersosialisasi secara lintas budaya (Weng, 2015). Selanjutnya, untuk menjadi terampil dalam kehidupan, maka diperlukan karakter kepemimpinan, bertanggung jawab, memiliki nilai-nilai etika dan moral, produktivitas dan akuntabilitas, fleksibilitas dan adaptasi, sosial dan lintas budaya, inisiatif dan pengarahan diri sendiri. Dan yang terakhir memiliki keterampilan komunikasi yang efektif seperti mampu bekerja dalam tim, berkomunikasi secara interaktif, dan memiliki orientasi nasional dan global (Ana et al., 2018). Keterampilan tersebut menjadi acuan utama untuk membekali calon pekerja sehingga mampu mengembangkan diri dan karir di dalam era Masyarakat 5.0.

Adanya *link and match* antara calon pekerja dengan dunia usaha dan dunia industri merupakan hal yang tidak bisa ditunda lagi. Untuk mendukung kesesuaian tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)”. Kurikulum Merdeka belajar-Kampus Merdeka adalah kurikulum yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke-21.

UKSW menjadi salah satu universitas yang mendukung kebijakan Kurikulum MBKM. Bahkan sebelum diberlakukan kurikulum MBKM, UKSW telah merintis program pembelajaran lapangan (Praktik Kerja) wajib bagi seluruh mahasiswa Strata 1 (S1) dengan beban sebesar 24 SKS sejak tahun 2016. Terkhusus Fakultas Psikologi UKSW juga telah melakukan program pembelajaran lapangan dan mendapat respon secara positif dari masyarakat, stakeholders, alumni, dan mahasiswa sendiri. Adanya pemberlakuan kurikulum MB-KM di tahun 2020 menjadi sejalan dengan Visi dan Misi UKSW di dalam menghasilkan lulusan yang disebut sebagai *creative minority*.

Untuk mendukung program yang telah berjalan, sekaligus Fakultas Psikologi UKSW sebagai lembaga pendidikan yang menyediakan sumber daya manusia berkualitas perlu lebih membekali para lulusannya dengan *soft skill* dan *hard skill*, sehingga ketika menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan, terutama di dalam dunia kerja, para calon pekerja memiliki kesiapan mental. Calon pekerja yang mampu berpikir secara modern, mampu bersaing secara global dengan tetap mengedepankan ciri khas budaya nasional Indonesia, memiliki kemampuan menjalin relasi lintas budaya dan memiliki nilai kearifan lokal sebagai bekal utama dalam berperilaku menjadi penciri lulusan. Pembelajaran Lapangan sebagai implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka menjadi sarana untuk semakin menyiapkan mahasiswa menjadi calon pekerja yang unggul, memiliki kompetensi, dan berwawasan lintas budaya.

DASAR HUKUM

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Surat Keputusan AP2TPI Nomor 02/Kep/AP2TPI/2020 tentang Standar Proses Pembelajaran Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana
3. Surat Keputusan Rektor UKSW No 446/Kep./Rek/11/2020 tentang Pemberlakuan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di lingkungan UKSW

DESKRIPSI MATA KULIAH

Pembelajaran Lapangan A dan Pembelajaran Lapangan B masing-masing dilaksanakan selama 16 minggu dengan rincian: 12 minggu di lapangan dan 4 minggu di fakultas. PL A dan B masing-masing terdiri dari dua Mata kuliah yakni Praktik Lapangan dan Asesmen Lapangan. Praktik Lapangan adalah mata kuliah yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk beraktivitas secara langsung di lapangan dan lembaga. Pengalaman ini akan memberikan gambaran atau informasi nyata tentang dunia kerja kepada mahasiswa dalam menerapkan berbagai konsep atau teori untuk menyelesaikan persoalan-persoalan praktis di dunia kerja. Sedangkan asesmen lapangan adalah mata kuliah yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih ketajaman menganalisa kebutuhan yang ada di lapangan melalui berbagai teknik asesmen (wawancara, observasi, angket, dan atau skala psikologi) dan dapat memberikan saran atau rekomendasi atau memberikan intervensi non klinis

yang berupa psikoedukasi, ceramah, atau konsultasi berdasarkan kajian teori yang terbaru untuk meningkatkan dan memberdayakan Lembaga atau kelompok masyarakat tertentu.

Adapun bentuk pembelajaran di dalam PL A dan B yang menjadi pilihan bagi mahasiswa untuk beraktivitas adalah: Magang di Lembaga, Penelitian, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Kewirausahaan, Proyek Kemanusiaan, KKN Tematik, Studi Proyek Independen, atau Pertukaran Mahasiswa.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Sikap (S)

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etik.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
12. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan bersikap empatik.

Pengetahuan

1. Menguasai tahapan penyusunan skala psikologi, konsep-konsep dalam pengukuran psikologis (validitas, reliabilitas, norma), teori tes klasik, dan konsep dasar dalam psikometri.
2. Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, dan teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi.
3. Menguasai dasar-dasar konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan psikoterapi.
4. Menguasai konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa.
5. Menguasai prinsip-prinsip pendekatan komunitas dalam mengupayakan peningkatan kesehatan mental.
6. Menguasai tata cara penulisan ilmiah dengan standar *American Psychological Association (APA)*.

Keterampilan Umum (KU)

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi psikologi yang berdasarkan pendekatan lintas budaya.
2. Mengkaji pengetahuan dan atau teknologi di bidang psikologi berdasarkan kaidah keilmuan psikologi yang disusun dalam bentuk laporan tugas akhir penulisan ilmiah.
3. Mempublikasikan hasil tugas akhir penulisan ilmiah bidang psikologi yang memenuhi syarat tata tulis ilmiah, dan dapat diakses oleh masyarakat akademik.
4. Menyusun dan mengkomunikasikan ide dan informasi bidang keilmuan psikologi secara efektif, melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat akademik.
5. Mengambil keputusan secara tepat berdasarkan analisis dalam melakukan supervisi dan evaluasi psikologis terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya.

Keterampilan Khusus (KK)

1. Mampu melakukan interview, observasi, dan tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
2. Mampu mengembangkan instrumen pengukuran psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik.
3. Mampu menganalisis persoalan psikologis nonklinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada.
4. Mampu melakukan intervensi psikologi dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
5. Mampu melakukan *rapport* dan membangun hubungan profesional yang efektif serta membangun hubungan interpersonal yang sehat.
6. Mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif (minimal dengan analisis statistika deskriptif atau inferensial bivariate, serta non-parametrik untuk observed variable), dan dengan metodologi penelitian kualitatif generik.

PERSYARATAN UMUM:

Persyaratan umum Pembelajaran Lapangan A dan B adalah:

1. Mahasiswa telah mengambil mata kuliah sejumlah 96 SKS.
2. Memiliki IPK $\geq 2,00$.
3. Lulus mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kualitatif.
4. Wajib mengikuti pembekalan persiapan PL yang diselenggarakan oleh Satgas PL, dibuktikan dengan sertifikat.

5. Bagi mahasiswa dengan IPK di bawah ($<$) 2,50 dan/ terdapat nilai D atau E, maka tempat magang akan dipilihkan oleh Satgas PL.

PERSYARATAN KHUSUS (ADMINISTRASI):

Persyaratan khusus (administrasi PL), meliputi:

1. Mengisi formulir Pembelajaran Lapangan, yang disiapkan dan disetujui oleh Satgas Pembelajaran Lapangan.
2. Transkrip nilai
3. Foto copy Kartu Mahasiswa (KTM).
4. Membuat proposal yang sudah disetujui oleh Dosen Pembimbing sesuai bidang minat dan bentuk pembelajaran yang diambil.

JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan Pembelajaran Lapangan A dan B selama di lapangan diatur sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan di Lapangan

Minggu Ke-														
I-II	III	I V	V	V I	VI I	VII I	VI X	X	XI	XII	XIII	XI V	X V	XV I
Tahap I														
	Tahap II													
							Tahap III							
											Tahap IV			

Keterangan:

- Tahap I : Orientasi Lapangan (Perkenalan dan Penjajagan Lapangan)
- Tahap II : Melakukan tugas praktik lapangan dan asesmen lapangan
- Tahap III : Menyusun rencana tindak lanjut, rekomendasi, dan pelaporan kegiatan
- Tahap IV : Presentasi Laporan dan Penilaian PL

BEBAN TOTAL MATA KULIAH PEMBELAJARAN LAPANGAN

Beban total Pembelajaran Lapangan A dan B masing-masing adalah 12 sks, yang terbagi ke dalam aktivitas sebagai berikut:

Tabel 2. Pembobotan Pembelajaran Lapangan A dan B

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
Pembelajaran Lapangan A			
1.	PG 720	Asesmen Lapangan Memuat tentang tugas membuat rancangan program/analisis kasus.	6
2.	PG 721	Praktik Lapangan Memuat tentang tugas rutin yang dilakukan dan tugas-tugas yang diberikan oleh tempat magang.	6
Pembelajaran Lapangan B			
1.	PG 722	Asesmen Lapangan Memuat tentang tugas membuat rancangan program/analisis kasus.	6
2.	PG 723	Praktik Lapangan Memuat tentang tugas rutin yang dilakukan dan tugas-tugas yang diberikan oleh tempat magang.	6

LUARAN KEGIATAN PEMBELAJARAN LAPANGAN

Mahasiswa yang melakukan pembelajaran lapangan harus melakukan kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan masyarakat atau menghasilkan satu produk yang bermanfaat bagi institusi, Lembaga atau pemerintah daerah tempat dilakukan Pembelajaran Lapangan.

A. Contoh kegiatan yang dilakukan dapat berupa:

- Psikoedukasi tentang pengembangan kesehatan mental bagi masyarakat
- *Training/* pelatihan tentang *soft skill* bagi anak, remaja, atau orang dewasa

B. Contoh produk yang dihasilkan dapat berupa:

- Modul Pelatihan
- Permainan edukatif
- Alat ukur evaluasi kinerja
- Dokumen analisis jabatan
- Video psikoedukasi
- Naskah siap publikasi (bentuk pembelajaran Penelitian)
- Perusahaan rintisan/ *startup* (bentuk pembelajaran kewirausahaan)

PEMBIAYAAN

Mengacu kepada Keputusan Rektor No 394/Kep/Rek/9/2021 tentang Tarif Ketentuan Pelaksanaan PPL UKSW, maka memberlakukan tarif Ketentuan Pelaksanaan Mata Kuliah PPL di UKSW sebagai berikut:

Tabel 3. Tarif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Lapangan

Keterangan Lembaga	Komponen	Besaran
Lembaga Pendidikan	Kepala Sekolah	Rp 10.000/Mhs/SKS
	Wakil Kepala Sekolah	Rp 6.500/Mhs/SKS
	Guru Pamong	Rp 38.500/Mhs/SKS
	Tata Usaha	Rp 3.500/Mhs/SKS
Lembaga Non Kependidikan	Lembaga Tempat Praktik	Rp 58.500/Mhs/SKS

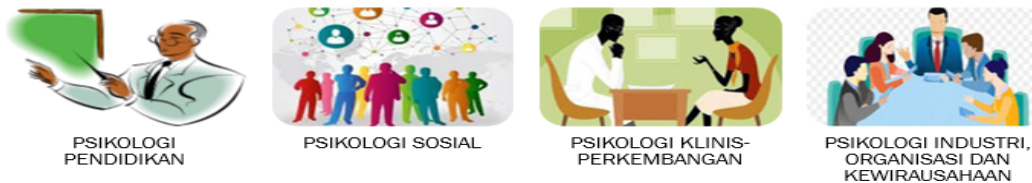
BAB II

BIDANG MINAT dan BENTUK PEMBELAJARAN

BIDANG MINAT

Mahasiswa yang mengambil pembelajaran lapangan akan menentukan salah satu bidang minat sesuai dengan ketertarikannya. Adapun bidang minat tersebut adalah:

- Psikologi Pendidikan
- Psikologi Sosial
- Psikologi Industri Organisasi dan Kewirausahaan
- Psikologi Klinis dan Perkembangan



Gambar 1. Bidang minat pembelajaran lapangan

BENTUK PEMBELAJARAN

Sesuai dengan Panduan Kurikulum “Merdeka belajar-Kampus Merdeka”, maka diajukan beberapa alternatif bentuk pembelajaran PL A dan PL B, adapun pilihan tersebut adalah:



Gambar 2. Bentuk pembelajaran

1. Praktik Kerja/ Magang di Lembaga

□ Tujuan Khusus

Mahasiswa memiliki gambaran dan informasi nyata tentang dunia kerja; Mahasiswa dapat menerapkan berbagai konsep atau teori untuk menyelesaikan persoalan-persoalan praktis di dunia kerja.

□ Manfaat

Memberikan mahasiswa kesempatan untuk dapat melaksanakan teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat diaplikasikan di dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

□ Luaran

1. Psikoedukasi atau pelatihan bagi karyawan di perusahaan atau lembaga
2. Naskah/ artikel tentang kegiatan psikoedukasi atau pelatihan yang siap dipublikasikan
3. Alat evaluasi (contoh: evaluasi kinerja atau analisa jabatan) bagi karyawan di perusahaan atau lembaga
4. Laporan Praktik Kerja dan Laporan Asesmen Lapangan

2. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

□ Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu menyiapkan dan melakukan proses pembelajaran di kelas.

□ Manfaat

Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan Pendidikan; Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

□ Luaran

1. Psikoedukasi atau pelatihan bagi siswa
2. Naskah/ artikel tentang kegiatan psikoedukasi atau pelatihan yang siap dipublikasikan
3. Media pembelajaran
4. Video edukatif
5. Laporan Praktik Kerja dan Laporan Asesmen Lapangan

3. Penelitian/ Riset

▣ Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu untuk melakukan pengujian teori, menguji intervensi, dan atau memperoleh fakta dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisa data (Kode Etik HIMPSI, 2010).

▣ Manfaat

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tertarik dengan pengembangan ilmu pengetahuan untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki.

▣ Luaran

1. Naskah *literature review*. naskah artikel yang dapat dipublikasikan di jurnal penelitian atau dalam bentuk *proceeding*.
2. Laporan Praktik Kerja dan Laporan Asesmen Lapangan

4. Proyek Kemanusiaan

▣ Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu melakukan analisa permasalahan yang ada di dalam lingkup sosial; mahasiswa mampu melakukan teknik intervensi non klinis untuk memberikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan.

▣ Manfaat

Mahasiswa memiliki nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

□ Luaran

1. Kegiatan psikoedukasi untuk pengembangan aspek psikologis masyarakat
2. Video dan dokumentasi kegiatan proyek kemanusiaan
3. Naskah siap publikasi di jurnal pengabdian masyarakat
4. Naskah siap publikasi di surat kabar
5. Laporan Praktik Kerja dan Asesmen Lapangan

5. Kegiatan Wirausaha

□ Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat mengembangkan ide dan rencana wirausaha yang dimiliki.
- b. Melatih karakter dan *soft skill* yang mendukung untuk pengembangan wirausaha yang dimiliki
- c. Mahasiswa memiliki perusahaan rintisan (*startup*)

□ Manfaat

Program kegiatan pengembangan kewirausahaan adalah mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing sehingga pada akhirnya dapat menjadi seorang wirausaha mandiri dan menciptakan peluang kerja.

□ Luaran

1. Perusahaan rintisan (*startup*)
2. Laporan Praktik Kerja
3. Laporan Asesmen Lapangan (Laporan kegiatan kewirausahaan)

6. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

▣ Tujuan Khusus

Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, Kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

▣ Manfaat

Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri, Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa, dan Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

□ Luaran

1. Kegiatan psikoedukasi untuk pengembangan aspek psikologis masyarakat
2. Video dan dokumentasi kegiatan KKNT
3. Naskah siap publikasi di jurnal pengabdian masyarakat
4. Naskah siap publikasi di surat kabar

5. Laporan Praktik Kerja dan Asesmen Lapangan

7. Studi/ Proyek Independen (pelaksanaan mengikuti jadwal dari Kemendibud)

☐ Tujuan khusus:

- a. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

☐ Manfaat

Studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

☐ Luaran

1. Produk siap guna bagi masyarakat
2. Laporan Praktik Kerja dan Laporan Asesmen Lapangan

8. Pertukaran Pelajar (pelaksanaan mengikuti jadwal dari Kemendibud)

☐ Tujuan

- a. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- b. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- c. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi Pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

☐ Manfaat

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

☐ Luaran

1. Laporan Praktik Kerja
2. Laporan Asesmen Lapangan

BAB III

TEMPAT PEMBELAJARAN LAPANGAN

KRITERIA TEMPAT PEMBELAJARAN LAPANGAN

Satgas Pembelajaran Lapangan telah melakukan koordinasi dengan beberapa Insitusi, lembaga, dan pemerintah daerah sebagai tempat untuk Pembelajaran lapangan. Namun, Satgas Pembelajaran Lapangan juga membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari tempat Pembelajaran Lapangan, sesuai bidang minat yang dipilih (Bidang PIO-Kewirausahaan/ Klinis-Perkembangan/ Sosial/ Psikologi Pendidikan). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk tempat pemilihan Pembelajaran Lapangan yaitu:

1. Lembaga/ institusi harus berbadan Hukum, baik industri/ organisasi, pendidikan, klinis, sosial dan atau wirausaha.
2. Pemerintah daerah (Desa) yang telah menjalin kerja sama dengan UKSW.
3. Ada tenaga/ supervisor lapangan dengan kriteria pendidikan minimal S1.
4. Bersedia memberi kesempatan Pembelajaran Lapangan kepada mahasiwa Lebih dari atau minimal ($\geq$) 12 minggu.
5. Bersedia melakukan kontak secara intens dengan dosen guna keperluan monitoring.

TEMPAT PEMBELAJARAN

Fakultas Psikologi UKSW telah menjalin kerja sama secara formal melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan berbagai Lembaga yang bergerak di bidang Dunia Usaha-Dunia Industri (DU-DI), bidang klinis Kesehatan masyarakat, Lembaga Sosial Masyarakat, Pemerintah Desa, Lembaga Pendidikan Formal (SD, SMP, SMA), dan Organisasi Gereja. Selain itu Fakultas Psikologi UKSW juga menjalin relasi strategis dengan ribuan alumni Fakultas Psikologi yang telah bekerja di berbagai bidang. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung terlaksananya Kurikulum MB-KM dan Pembelajaran Lapangan. Melalui Kerjasama tersebut diharapkan mahasiswa mendapatkan peluang besar mengaplikasikan teori dan keilmuan yang diperoleh saat melakukan Pembelajaran Lapangan.

Berikut daftar beberapa Lembaga yang telah menjalin kerja sama strategis:

Dunia Usaha-Dunia Industri (DU-DI)

1. LARIS Supermarket Kartasura
2. PT Mekar New Armada Magelang
3. PT Formulatrix Salatiga
4. CV Karoseri Laksana Ungaran
5. PT Nusantara Tour Travel Semarang
6. PT Sidomuncul Ungaran
7. PT Albasia Bumipala Temanggung
8. Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus (Bagian SDM dan Diklat)
9. Rumah Sakit Ken Saras Ungaran (Bagian SDM dan Diklat)
10. PT Konimex Solo
11. PT Liebra Permana bawen
12. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga
13. PT Exeltis Indonesia Semarang
14. Yogya International Airport (YIA) Kulonprogo
15. PT. Argo Manunggal Triasta Salatiga (Damatex)
16. RS Panti Waluyo Surakarta
17. BPJS Ketenagakerjaan Cab. Ungaran
18. PT Apac Inti Corpora Bawen
19. PT Albasia Bumipala Batang
20. Sunsetfall, Cerita Kita Ngablak Kab. Semarang.
21. PT Grahafarma Solo
22. PT Syncore Yogyakarta Indonesia
23. PT Marifood Semarang
24. D'Emmerick Hotel Salatiga
25. PT Saloka Theme Park Kab Semarang
26. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPKSDM) Kota Salatiga

27. Kampung Kopi Banaran Kab Semarang
28. Dusun Semilir Kabupaten Semarang
29. RS. Indriati Solo Baru
30. PT Unza Vitalis Salatiga
31. RSIA Hermina Mutiara Bunda Salatiga (Bagian SDM dan Diklat)
32. PT Pilar Prima Nusantara (J&T Express Yogyakarta)
33. PT Suri Tani Pemuka (Japfa Aquaculture)

Instansi Rumah Sakit dan Kesehatan

1. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga (Bagian Psikologi)
2. Panti Rehabilitasi Yayasan Sinar Bukit Rhema Magelang
3. Panti Werdha Salib Putih, Jl. Merbabu Salatiga
4. Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) dr. Arif Zainuddin Surakarta
5. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten
6. Rumah Pemulihan Efata Kabupaten Semarang
7. Rumah Pemulihan Kasih Bapa Ungaran
8. RSJ Prof.dr. Soerojo Magelang
9. RSJ Provinsi Jawa Barat
10. RSJD Provinsi Lampung
11. RSJ Abepura Kota Jayapura
12. Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta Barat
13. Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali (Bagian Psikologi)

Instansi Pendidikan

1. SD Kristen Laboratorium UKSW
2. SMP Kristen Laboratorium UKSW
3. SMA Kristen Laboratorium UKSW
4. SMP Stella Matutina Salatiga
5. SMP Pangudi Luhur Salatiga
6. SMP Kristen II Salatiga
7. SMP Negeri Banyubiru Kabupaten Semarang
8. Sekolah Rumah Pintar Salatiga (Peminatan Klinis Anak)
9. SLB Negeri Salatiga (Peminatan Klinis Anak)
10. Yayasan Gadah Ati Salatiga (Peminatan Klinis Anak)

Instansi Sosial Masyarakat

1. Rumah Tahanan Negara Kelas II B Salatiga
2. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II-A Semarang
3. Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang
4. Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Ambarawa
5. Rumah Tahanan Negara Kelas II Boyolali

6. Pemerintah Desa Banyubiru
7. Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Penganthi Temanggung
8. Pusat Rehabilitasi Yakkum Yogyakarta
9. LSM PEARL (Preventing Exploitation Actively Restoring Life) Salatiga
10. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Yogyakarta

KETENTUAN PELAKSANAAN DAN TEMPAT PEMBELAJARAN LAPANGAN

- ☐ Mahasiswa diperbolehkan untuk berpindah bidang minat setelah periode PL selama 16 minggu berakhir.
- ☐ Mahasiswa diperbolehkan untuk berpindah bentuk pembelajaran setelah periode PL selama 16 minggu berakhir.
- ☐ Mahasiswa yang tidak berpindah bidang minat, tidak berganti bentuk pembelajaran, dan tidak pindah lembaga tempat setelah periode 16 minggu PL A berlangsung, maka mahasiswa dapat melakukan periode PL B di Lembaga yang sama dengan berbeda departemen.
- ☐ Khusus untuk mahasiswa yang mengambil Pembelajaran Lapangan bentuk magang/ praktik kerja di 2 lembaga yang berbeda dalam 1 periode 16 minggu, melaporkan 1 kasus asesmen lapangan sedangkan laporan praktik lapangan ditulis sejak minggu pertama.
- ☐ Khusus mahasiswa yang mengambil Pembelajaran Lapangan bentuk magang di Rumah Sakit Jiwa (RSJ): dibatasi maksimal 7 mahasiswa (atau menyesuaikan kebutuhan lembaga) dalam 1 lembaga dengan batas waktu maksimal (40 hari), 2 bulan sesudahnya mahasiswa diminta untuk mencari tempat magang lain di bidang klinis.
- ☐ Pembelajaran Lapangan selain di RSJ hanya dibatasi maksimal 5 mahasiswa dalam 1 lembaga.

BAB IV

PENILAIAN PEMBELAJARAN LAPANGAN

a. Penilaian Praktik Lapangan (6 sks), terdiri dari:

Prosedur Pemberian Nilai oleh Pembimbing Lapangan: Mahasiswa yang akan berangkat melakukan PL II di instansi/lembaga, perlu berkoordinasi dengan Administrasi Fakultas untuk diberikan berkas pembelajaran lapangan yang berisi: buku panduan, lembar penilaian dan kelengkapan lainnya yang nantinya akan dititipkan dan diberikan kepada pembimbing lapangan. Ketika mahasiswa sudah mendekati waktu akhir melakukan Pembelajaran Lapangan, mahasiswa perlu mengingatkan pembimbing lapangan untuk memberikan penilaian. Setelah pembimbing lapangan memberikan nilai, maka form penilaian dikirimkan kembali kepada fakultas melalui: surat elektronik (*email*), ekspedisi pos, atau dititipkan kepada mahasiswa yang melakukan pembelajaran lapangan dengan memasukkan lembar penilaian ke dalam amplop tertutup rapat/ disegel.

Tabel berikut merupakan rubrik penilaian praktik lapangan menggunakan skala persepsi untuk pembimbing lapangan.

Tabel 4. Rubrik Penilaian Praktik Lapangan oleh Pembimbing Lapangan

	Aspek/ Dimensi	Kurang		Cukup		Baik	
		(10-59)		(60-79)		(80-100)	
1	Sikap Kerja, indikator:						
	Nilai 80-100: Mampu mengikuti aturan di dalam instansi; Sopan santun dengan atasan dan rekan; Peka terhadap kebutuhan orang lain; dan Menjaga kerahasiaan institusi/ organisasi/ perusahaan.						
	Nilai 60-79: Cukup bisa mengikuti aturan di dalam instansi; cukup bisa menjaga sopan santun dengan atasan dan rekan; Cukup peka terhadap kebutuhan orang lain; dan Cukup menjaga kerahasiaan institusi/ organisasi/ perusahaan.						
	Nilai 10-49: Tidak bisa/ kurang bisa mengikuti aturan di dalam instansi; kurang bisa menjaga sopan santun dengan atasan dan rekan; kurang peka terhadap kebutuhan orang lain; dan kurang menjaga kerahasiaan institusi/ organisasi/ perusahaan.						
2	Tanggung Jawab, indikator:						
	Nilai 80-100: Mampu menjalankan tugas sesuai dengan SOP; Mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi; dan Memperbaiki kelemahan dan kesalahan yang telah dilakukan.						
	Nilai 60-79: Cukup mampu menjalankan tugas sesuai dengan SOP; cukup mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi; dan cukup mampu memperbaiki kelemahan dan kesalahan yang telah dilakukan.						
	Nilai 10-49: kurang mampu/ tidak bisa menjalankan tugas sesuai dengan SOP; kurang mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi; dan kurang mampu memperbaiki kelemahan dan kesalahan yang telah dilakukan.						
3	Kerja Sama, indikator:						
	Nilai 80-100: mampu memainkan peran secara produktif di dalam kelompok; Mampu menempatkan diri di dalam kelompok; dan Mampu mengelola diri.						
	Nilai 60-79: cukup mampu memainkan peran secara produktif di dalam kelompok; cukup mampu menempatkan diri di dalam kelompok; dan cukup mampu mengelola diri.						
	Nilai 10-49: kurang mampu/ tidak bisa memainkan peran secara produktif di dalam kelompok; kurang mampu menempatkan diri di dalam kelompok; dan kurang mampu mengelola diri.						
4	Inisiatif, indikator:						
	Nilai 80-100: Mampu mengerjakan tugas tanpa perintah; Meminta dan/atau bertanya tentang						

	pekerjaan tanpa diperintah; Mengerjakan tugas walaupun tanpa ada pengawasan.					
	Nilai 60-79: Cukup mampu mengerjakan tugas tanpa perintah; cukup sering untuk meminta dan/atau bertanya tentang pekerjaan tanpa diperintah; cukup mampu mengerjakan tugas walaupun tanpa ada pengawasan.					
	Nilai 10-49: Kurang mampu/ tidak bisa mengerjakan tugas tanpa perintah; kurang mampu/ tidak bisa meminta dan/atau bertanya tentang pekerjaan tanpa diperintah; tidak bisa mengerjakan tugas walaupun tanpa ada pengawasan.					
5	Ide-ide Kreatif, indikator:					
	Nilai 80-100: Mampu melihat situasi dari berbagai sudut pandang; Menyampaikan sejumlah ide untuk kemajuan kelompok; dan Memberikan sejumlah masukan, gagasan yang berbeda dan konstruktif.					
	Nilai 60-79: cukup mampu melihat situasi dari berbagai sudut pandang; cukup mampu menyampaikan sejumlah ide untuk kemajuan kelompok; dan cukup bisa memberikan sejumlah masukan, gagasan yang berbeda dan konstruktif.					
	Nilai 10-49: tidak mampu melihat situasi dari berbagai sudut pandang; tidak mampu menyampaikan sejumlah ide untuk kemajuan kelompok; dan tidak bisa memberikan sejumlah masukan, gagasan yang berbeda dan konstruktif.					
6	Kedisiplinan, indikator:					
	Nilai 80-100: Mampu mengikuti ketentuan dan aturan lembaga; mampu menjaga ketertiban bersama dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.					
	Nilai 60-79: cukup mampu mengikuti ketentuan dan aturan lembaga; cukup mampu menjaga ketertiban bersama dan cukup mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.					
	Nilai 10-49: tidak bisa mengikuti ketentuan dan aturan lembaga; tidak bisa menjaga ketertiban bersama dan tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu.					
7	Penguasaan Tugas, indikator:					
	Nilai 80-100: Mampu menguasai tugas yang diberikan sesuai dengan kompetensi; Mampu merumuskan masalah dan memberikan alternatif jalan keluar; dan mampu melakukan rencana kerja sesuai jadwal.					
	Nilai 60-79: cukup mampu menguasai tugas yang diberikan sesuai dengan kompetensi; cukup mampu merumuskan masalah dan memberikan alternatif jalan keluar; dan cukup mampu melakukan rencana kerja sesuai jadwal.					

	Nilai 10-49: tidak/ kurang mampu Menguasai tugas yang diberikan sesuai dengan kompetensi; kurang mampu merumuskan masalah dan memberikan alternatif jalan keluar; dan kurang mampu melakukan rencana kerja sesuai jadwal.					
8	Komunikasi, indikator:					
	Nilai 80-100: mampu menjalin komunikasi dalam menerima dan menyampaikan pesan secara tepat dan akurat (lisan dan tertulis); mampu menyampaikan ketidaksetujuan dengan tepat; dan menunjukkan kepercayaan diri ketika menyampaikan gagasan.					
	Nilai 60-79: cukup komunikatif dalam menerima dan menyampaikan pesan secara tepat dan akurat (lisan dan tertulis); cukup mampu menyampaikan ketidaksetujuan dengan tepat; dan cukup mampu menunjukkan kepercayaan diri ketika menyampaikan gagasan.					
	Nilai 10-49: kurang mampu menjalin komunikasi dalam menerima dan menyampaikan pesan secara tepat dan akurat (lisan dan tertulis); kurang mampu menyampaikan ketidaksetujuan dengan tepat; dan kurang mampu menunjukkan kepercayaan diri ketika menyampaikan gagasan.					
9	Kesediaan dalam Belajar, indikator:					
	Nilai 80-100: Memiliki kemauan untuk mendapatkan ilmu, pengetahuan, keterampilan kecakapan.					
	Nilai 60-79: cukup memiliki kemauan untuk mendapatkan ilmu, pengetahuan, keterampilan kecakapan.					
	Nilai 10-49: kurang/ tidak memiliki kemauan untuk mendapatkan ilmu, pengetahuan, keterampilan kecakapan.					
10	Keterampilan dalam Penyelesaian Masalah:					
	Nilai 80-100: Mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi; Mengidentifikasi komponen sistem yang menyebabkan kesalahan; Mampu memberikan solusi alternatif pada masalah yang dihadapi; dan Mampu memberikan keputusan yang terbaik.					
	Nilai 60-79: Cukup mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi; cukup mampu mengidentifikasi komponen sistem yang menyebabkan kesalahan; cukup mampu memberikan solusi alternatif pada masalah yang dihadapi; dan cukup mampu memberikan keputusan yang terbaik.					
	Nilai 10-49: Tidak/ kurang mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi; kurang mampu mengidentifikasi komponen sistem yang menyebabkan kesalahan; kurang mampu memberikan solusi alternatif pada masalah yang					

	dihadapi; dan kurang mampu memberikan keputusan yang terbaik.					
	NILAI TOTAL	Nilai Aspek 1-10 =				
	NILAI AKHIR	Nilai Aspek 1-10/10 =				

Penilaian dari dosen pembimbing yang meliputi penilaian laporan praktik lapangan (berdasarkan kegiatan rutin yang dilakukan) dan presentasi laporan.

Tabel 5. Rubrik Penilaian Praktik Lapangan oleh Dosen Pembimbing

	Kriteria Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
		<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	>80
1	Tata tulis laporan Mengikuti panduan penulisan yang ada dan disertai daftar pustaka yang sesuai					
2	Gambaran umum instansi/ lembaga tempat PL Ditulis secara lengkap dan akurat sehingga pembaca memahami secara jelas tentang lembaga.					
3	Deskripsi kegiatan rutin di instansi/ lembaga tempat PL Kegiatan dituliskan secara lengkap dan detail, rapi dan runtut disertai dengan tanda tangan supervisor dan cap.					
4	Evaluasi kegiatan rutin Menggambarkan secara jelas refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan/tugas-tugas rutin yang diberikan oleh lembaga/instansi selama PL					
5	Saran Menjelaskan saran/ masukan secara konkret terhadap lembaga tempat PL.					
	NILAI TOTAL	Nilai Aspek 1-5 =				
	NILAI AKHIR	Nilai Aspek 1-5/ 5 =				

Tabel 6. Pembobotan Penilaian Praktik lapangan

Komponen	Persentase	PIC
Penilaian oleh Pembimbing Lapangan	60%	Pembimbing Lapangan
Penilaian oleh Dosen Pembimbing	40%	Dosen Pembimbing PL

b. Penilaian Asesmen Lapangan (6 sks)

Penilaian dilakukan berdasarkan pada aspek pelaksanaan pembelajaran lapangan, kemampuan merumuskan masalah, tinjauan teori, metode pengumpulan data, analisa dan rencana program pengembangan. Penilaian dilakukan secara menyeluruh (100%) oleh Dosen Pembimbing PL I.

1. Penilaian Asesmen Lapangan Praktik Kerja/ Magang

Tabel 7. Kriteria Penilaian Asesmen Lapangan Praktik Kerja/ Magang

Kriteria Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	>80
Tata tulis dan kelengkapan laporan asesmen lapangan					
Kejelasan permasalahan/latar belakang, batasan masalah, tujuan, dan manfaat					
Kejelasan gambaran umum lembaga/instansi berdasarkan hasil asesmen.					
Metode pengumpulan data					
Pembahasan permasalahan					
Rancangan Program Pengembangan					
Pelaksanaan Rancangan Program Pengembangan (jika dilaksanakan)					
Kelengkapan penulisan laporan (cover, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar pustaka)					
Kelengkapan laporan (logbook,foto,dll)					
Pelaksanaan pembimbingan (pertimbangkan bila ada masukan dari pembimbing lapangan)					
NILAI TOTAL	Nilai Aspek 1-5 =.....				
NILAI AKHIR	Nilai Aspek 1-5/ 5 =				

2. Penilaian Asesmen Lapangan Penelitian/ Riset

Tabel 8. Kriteria Penilaian Asesmen Lapangan Penelitian/ Riset

Kriteria Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	>80
Pendahuluan, indikator: Kejelasan latar belakang penelitian; Ketajaman rumusan permasalahan; Kesesuaian tujuan dengan masalah; Relevansi tinjauan pustaka; Ketepatan metode.					
Isi/Pembahasan, indikator:					

Relevansi permasalahan dengan struktur isi; Relevansi permasalahan dg teori dan metode; Ketajaman analisis.					
Bahasa dan teknik penulisan, indikator: Penyusunan alinea dan kalimat; Konsistensi penulisan daftar pustaka; Kelengkapan lampiran (table dan gambar)					
Penutup (hasil), indikator: Simpulan, Kejelasan ringkasan isi; Rekomendasi (saran teoritis dan metodologis)					
Daftar Pustaka Ditulis sesuai format APA 6					
NILAI TOTAL	Nilai Aspek 1-5 =.....				
NILAI AKHIR	Nilai Aspek 1-5/ 5 =				

3. Penilaian Asesmen Lapangan Proyek Kemanusiaan

Tabel 9. Kriteria Penilaian Asesmen Lapangan Proyek Kemanusiaan

Kriteria Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	>80
Pendahuluan: Persoalan yang mendasari pelaksanaan kegiatan, Uraian teori keilmuan yang mendukung; uraian tujuan kegiatan.					
Metode: Kesesuaian dengan persoalan yang akan diselesaikan, Pengembangan metode baru, Penggunaan metode yang sudah ada.					
Hasil dan Pembahasan: Hasil dan kejelasan penampilan data Proses/ teknik pengolahan data, ketajaman analisis dan sintesis data, tingkat keberhasilan kegiatan, dan implikasi kegiatan.					
Kesimpulan: Ketercapaian tujuan kegiatan dan saran untuk pengembangan kegiatan selanjutnya					
Daftar Pustaka Ditulis sesuai format APA 6					
NILAI TOTAL	Nilai Aspek 1-5 =.....				
NILAI AKHIR	Nilai Aspek 1-5/ 5 =				

4. Penilaian Asesmen Lapangan Kewirausahaan

Tabel 10. Kriteria Penilaian Asesmen Lapangan Kewirausahaan

Kriteria Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	>80
Rencana produk barang/jasa (kreatifitas dan inovasi)					
Deskripsi usaha (bahan baku, proses produksi, mitra usaha)					
Pemasaran (jangkauan pasar, strategi pemasaran)					
Keuangan (<i>cash flow</i> , pertumbuhan, dan keuntungan)					
Potensi realisasi dan pengembangan usaha					
NILAI TOTAL	Nilai Aspek 1-5 =				
NILAI AKHIR	Nilai Aspek 1-5/ 5 =				

5. Penilaian Asesmen Lapangan Asistensi di Satuan Pendidikan

Tabel 11. Kriteria Penilaian Asesmen Lapangan Asistensi di Satuan Pendidikan

Kriteria Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	>80
Pendahuluan Penjabaran latar belakang dan permasalahan yang dialami peserta didik					
Tinjauan Pustaka Tinjauan teori tentang permasalahan yang dialami peserta didik					
Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)					
Pembahasan, Kesimpulan dan Saran.					
Daftar Pustaka					
NILAI TOTAL	Nilai Aspek 1-5 =				
NILAI AKHIR	Nilai Aspek 1-5/ 5 =				

Tabel 12. Pembobotan Penilaian Asesmen Lapangan

Komponen	Persentase	PIC
Penilaian oleh Dosen Pembimbing	100%	Dosen Pembimbing PL II

Laporan praktik lapangan dan laporan asesmen lapangan harus disetujui oleh pembimbing lapangan dan dosen pembimbing. Mahasiswa harus melakukan presentasi dan *review* kedua laporan tersebut dengan dosen pembimbing. **Dalam penyusunan laporan, semua data dan informasi yang bersifat rahasia tidak boleh disebarluaskan.** Hasil penilaian akhir PL adalah mengacu pada tabel berikut:

Tabel 13. Acuan nilai akhir Pembelajaran Lapangan (PL)

TOTAL POIN	NILAI
80-100	A
75-79,9	AB
70-74,9	B
65-69,9	BC
60-64,9	C
55-59,9	CD
50-54,0	D
45-49,9	E

TUGAS DAN WEWENANG PENYELENGGARA PEMBELAJARAN LAPANGAN

Satgas Pembelajaran Lapangan:

- a. Satgas Pembelajaran Lapangan adalah sekelompok pendidik dan tenaga pendidik yang mengorganisasikan seluruh proses dan melaksanakan teknis serta administrasi pembelajaran lapangan.
- b. Satgas Pembelajaran Lapangan terdiri dari Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi S1, Koordinator Pembelajaran Lapangan, Kepala Laboratorium, dan Tenaga Administrasi Prodi S1.
- c. Koordinator Pembelajaran Lapangan adalah penanggung jawab mata kuliah Pembelajaran Lapangan.
- d. Tugas Satgas Pembelajaran Lapangan:
 - 1) Merencanakan seluruh kegiatan teknis dan administrasi pelaksanaan pembelajaran lapangan.
 - 2) Mempersiapkan segala kebutuhan surat-menyurat bagi mahasiswa yang melaksanakan Pembelajaran Lapangan.
 - 3) Melakukan koordinasi dengan lembaga/instansi tujuan pembelajaran lapangan.
 - 4) Melakukan koordinasi pelaksanaan presentasi laporan pembelajaran lapangan.

Pembimbing Pembelajaran Lapangan:

- a. Pembimbing Pembelajaran Lapangan adalah Tenaga Pendidik yang melakukan proses pembimbingan mata kuliah pembelajaran lapangan kepada mahasiswa mulai dari awal hingga selesainya pelaksanaan pembelajaran lapangan.
- b. Pembimbing Pembelajaran Lapangan terdiri dari: Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan (Supervisor Lapangan).
- c. Dosen Pembimbing adalah pembimbing pembelajaran lapangan yang berasal dari dosen Fakultas Psikologi yang ditunjuk dan ditetapkan oleh fakultas dengan surat tugas resmi yang ditandatangani dekan.
- d. Pembimbing Lapangan (Supervisor Lapangan) adalah pembimbing pembelajaran lapangan yang berasal dari lembaga/instansi yang telah ditunjuk dan ditetapkan oleh lembaga/instansi yang bersangkutan.
- e. Tugas Dosen Pembimbing :
 - 1) Wajib mengunjungi mahasiswa pada saat pembelajaran lapangan berlangsung, terutama mahasiswa yang melakukan PL di wilayah Jateng dan DIY.
 - 2) Menyediakan waktu untuk melakukan proses pembimbingan dan koordinasi kepada mahasiswa yang melaksanakan PL mulai dari awal hingga selesainya pelaksanaan PL.
 - 3) Melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala kepada mahasiswa selama proses PL dilaksanakan.

- 4) Membantu segala kesulitan yang dialami oleh mahasiswa selama proses pelaksanaan PL berlangsung.
 - 5) Memberi saran, motivasi, dan membimbing mahasiswa dengan berkoordinasi dengan pembimbing lapangan.
 - 6) Memberikan teguran dan sanksi kepada mahasiswa yang melanggar aturan yang berlaku selama PL.
 - 7) Mengingatkan dan meminta pembimbing lapangan untuk memberikan penilaian kepada mahasiswa.
 - 8) Menerima laporan hasil penilaian pembelajaran lapangan dari pihak lembaga/instansi PL.
 - 9) Memastikan bahwa Laporan PL bebas dari plagiarisme.
 - 10) Memeriksa dan mengesahkan laporan Pembelajaran Lapangan.
 - 11) Memberikan penilaian akhir mahasiswa pembelajaran lapangan.
- f. Dalam satu kasus tertentu, dapat dilakukan penggantian dosen pembimbing, dengan mengikuti aturan:
- 1) Penggantian dosen pembimbing harus didasarkan pada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - 2) Pengajuan permohonan penggantian dosen pembimbing dapat dilakukan selambat-lambatnya dua (2) minggu setelah PL dimulai.
 - 3) Penggantian dosen pembimbing harus dengan persetujuan dari Kaprodi.
- g. Tugas Pembimbing Lapangan (Supervisor Lapangan):
- 1) Memberikan profil lembaga atau informasi yang sejenis kepada mahasiswa. Profil lembaga dapat pula berupa situs web resmi perusahaan.
 - 2) Melakukan proses pembimbingan dan koordinasi kepada mahasiswa dari awal hingga selesainya pelaksanaan pembelajaran lapangan.
 - 3) Melakukan monitoring dan pengawasan kepada mahasiswa selama proses pembelajaran lapangan dilaksanakan.
 - 4) Menyediakan fasilitas kerja bagi mahasiswa pembelajaran lapangan.
 - 5) Membantu segala kesulitan yang dialami oleh mahasiswa selama proses pelaksanaan pembelajaran lapangan berlangsung.
 - 6) Memberi saran, motivasi, dan membimbing mahasiswa bersama dengan berkoordinasi dengan dosen pembimbing.
 - 7) Memberikan teguran dan sanksi kepada mahasiswa yang melanggar aturan yang berlaku selama PL.
 - 8) Memberikan penilaian dan evaluasi mahasiswa pembelajaran lapangan dan menyerahkan kepada dosen pembimbing.

- 9) Memberikan masukan untuk perbaikan penyelenggaraan pembelajaran lapangan kepada dosen pembimbing atau koordinator pembelajaran lapangan.
- 10) Memeriksa dan mengesahkan laporan akhir pembelajaran lapangan.

BAB VI

TATA TERTIB dan ETIKA PEMBELAJARAN LAPANGAN

A. Tata Tertib yang harus ditaati oleh mahasiswa di tempat Pembelajaran Lapangan (PL):

- 1) Mahasiswa datang tepat waktu untuk setiap kegiatan.
- 2) Mahasiswa mentaati peraturan yang berlaku ditempat PL.
- 3) Mahasiswa mengisi Buku Kegiatan (*log book*) tentang tugas-tugas yang dilakukan di tempat PL.
- 4) Mahasiswa mengisi presensi kehadiran di tempat PL.
- 5) Mahasiswa harus aktif dan berani mengambil inisiatif untuk bertanya terkait dengan tugas yang harus dikerjakan selama di tempat PL.
- 6) Selama waktu pembelajaran lapangan berlangsung, mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan tempat PL tanpa izin pembimbing lapangan.
- 7) Mahasiswa yang diijinkan tidak masuk ke tempat PL adalah mahasiswa yang sakit dengan disertai surat keterangan dokter dan/atau mahasiswa yang berhalangan dengan terlebih dahulu izin kepada pembimbing lapangan.
- 8) Penampilan diri: rambut rapi (apabila rambut panjang dikuncir), Berpakaian rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di tempat pembelajaran lapangan (Kemeja, Jas Almamater, Sepatu).
- 9) Mengikuti dan menyesuaikan diri dengan tata tertib, aturan, dan budaya di tempat Pembelajaran Lapangan.
- 10) Mengikuti aturan hari kerja di tempat PL.
- 11) Menjaga dan menjunjung tinggi nama baik almamater.

B. Tata Tertib Pembimbingan Pembelajaran Lapangan bagi Mahasiswa:

- 1) Mahasiswa harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan PL untuk memastikan pelaksanaan PL dan penulisan proposal maupun laporan PL dapat berjalan dengan baik.
- 2) Mahasiswa harus membuat proposal, laporan praktik lapangan dan laporan asesmen lapangan sesuai dengan pedoman penulisan.
- 3) Mahasiswa harus menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, khususnya tepat waktu sesuai target waktu penyelesaian laporan PL yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa.
- 4) Mahasiswa harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses pembimbingan.

C. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan:

- 1) Komunikasi dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan dapat dilakukan melalui SMS, WA, atau media elektronik/ sosial lainnya.

- 2) Komunikasi dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
- 3) Gunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul). Pesan terdiri dari: salam, identitas, keperluan, dan ucapan terima kasih.
- 4) Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas.
- 5) Akhiri dengan ucapan terima kasih.

Contoh Isi Pesan yang Benar:

"Selamat pagi Bu/Pak, saya Toni, mahasiswa S1 Psikologi angkatan 2020 yang sedang melakukan Pembelajaran Lapangan. Mohon maaf Bu/Pak, saya mau menanyakan apakah besok Ibu/Bapak ada waktu untuk bimbingan PL? Terima Kasih"

- 6) Jika pesan sudah dibalas, jangan lupa ucapkan persetujuan dan terima kasih.
Contoh: *"Baik Bu/Pak, terimakasih."*
- 7) Jika ada dosen yang minta diingatkan untuk bertemu, maka pesannya adalah:
"Selamat Pagi Bu/Pak, Saya Mira, mohon maaf apakah saya jadi bimbingan hari ini pukul 10? Terimakasih."
- 8) Etika bertemu dengan pembimbing
 - a. Masuk ruang dosen dengan izin dan jangan memaksa bertemu saat dosen sedang istirahat, makan, atau berdiskusi.
 - b. Datanglah sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
 - c. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

D. Etika Berpakaian di Lembaga/Instansi Tempat Pembelajaran Lapangan:

- 1) Mahasiswa harus mengenakan pakaian yang formal dan sopan. Contoh pakaian formal adalah kemeja, celana atau rok, dari bahan kain. Pakaian yang dihindari adalah pakaian yang terbuat dari bahan kaos dan jeans. Mahasiswa juga harus menghindari pakaian yang terlalu longgar atau terlalu ketat. Mahasiswa tidak boleh mengenakan Pakaian yang terlalu terbuka (seksi), seperti memakai pakaian bagian atas yang terlalu rendah, memakai rok yang terlalu pendek, atau pakaian bagian atas dan bagian bawah yang tembus pandang.
- 2) Mahasiswa disarankan menggunakan sepatu. Penggunaan sandal saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran lapangan harus dihindari. Sepatu yang digunakan sebaiknya tidak mengganggu mobilitas mahasiswa selama pembelajaran lapangan.
- 3) Mahasiswa harus menghindari penggunaan aksesoris dan *make up* yang berlebihan.

BAB VII

TATA TULIS LAPORAN PEMBELAJARAN LAPANGAN

A. Petunjuk Umum:

1. Laporan dibuat berdasarkan identifikasi melalui asesmen mahasiswa terhadap kebutuhan yang ada setiap bagian di dalam lembaga/institusi.
2. Setiap laporan diberi judul sesuai dengan analisa bahasan setiap bidang kajian.
3. Setiap laporan harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

B. Petunjuk Khusus:

1. Laporan Praktik Lapangan dan Laporan Asesmen Lapangan diketik pada kertas ukuran kuarto, *font Times New Roman*, ukuran 12, dengan spasi 1,5.
2. Luas ketikan 4 cm dari kiri dan bawah kertas, 3 cm dari kanan dan atas kertas.
3. Sistematika Laporan Pembelajaran Lapangan diatur di dalam format laporan asesmen lapangan dan laporan praktik lapangan.

C. Format Laporan Praktik Lapangan

Cover Halaman Depan (terlampir)

Lembar Pengesahan (terlampir)

Kata Pengantar

Berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penjelasan mengenai adanya PL, penjelasan adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari seseorang, sekelompok orang, atau pihak-pihak terkait yang dianggap membantu.

Penyebutan nama kota, tanggal, bulan, tahun, dan nama lengkap penulis, tanpa dibubuhi tanda tangan.

Daftar Isi

I. Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang latar belakang dan urgensi dari kegiatan rutin yang dilakukan selama PL.

II. Gambaran Kegiatan Rutin

Berisi tentang penjelasan secara detail dari semua kegiatan/tugas-tugas rutin yang diberikan oleh lembaga/instansi selama PL.

III. Evaluasi Kegiatan

Berisi tentang evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan/tugas-tugas rutin yang diberikan oleh lembaga/instansi selama PL

IV. Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang saran/ masukan terhadap lembaga/ instansi tempat PL berdasarkan hasil evaluasi.

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN

Bentuk Pembelajaran:.....

DI..... (Nama lembaga/instansi diikuti alamat dan nama kota)

Semester Tahun Ajaran....

(JUDUL)



Oleh:

Nama (NIM)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

2022

Lampiran 6. Format Lembar Pengesahan Laporan Praktik Lapangan

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Salatiga,

Dosen Pembimbing

Pengusul,

(.....)
NIP/NIK.

(.....)
NIM.

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan,

(.....)
NIP.

D. Format Laporan Asesmen Lapangan

Cover Halaman Depan (terlampir)

Lembar Pengesahan (terlampir)

Kata Pengantar

Berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penjelasan mengenai adanya PL, penjelasan adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari seseorang, sekelompok orang, atau pihak-pihak terkait yang dianggap membantu.

Penyebutan nama kota, tanggal, bulan, tahun, dan nama lengkap penulis, tanpa dibubuhi tanda tangan.

Daftar Isi

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Latar belakang harus menunjukkan urgensi dari topik yang dipilih. Urgensi misalnya ditunjukkan oleh keunikan topik (isu mutakhir), keunikan lembaga/instansi, permasalahan atau risiko yang ditimbulkan. Masalah juga bisa mengulas tentang sistem yang sedang dianalisis, dikaji atau dirancang. Kecukupan informasi mengenai situasi atau keadaan di lokasi Pembelajaran Lapangan (lembaga mitra) merupakan aspek yang vital dalam menilai dan menentukan tujuan, keluaran, dan dampak dari program yang akan dilaksanakan selama menjalani kegiatan pembelajaran lapangan. Dengan demikian, analisis masalah yang baik seharusnya juga dapat mengantarkan mahasiswa pada penyusunan desain program pengembangan yang baik.

Batasan Masalah

Menegaskan permasalahan yang akan dibahas di dalam laporan

Tujuan

Tujuan berisi tentang hal yang akan dicapai dalam pembelajaran lapangan.

Manfaat

Uraikan manfaat apa yang akan diperoleh lembaga/instansi apabila permasalahan dapat diselesaikan.

II. Tinjauan Teoritis

Gambaran Umum Lembaga/ Instansi

Berisikan sejarah, visi misi institusi, profil, gambaran singkat tempat PL dilakukan. Mahasiswa menguraikan profil lembaga/instansi secara spesifik (unit/divisi terkait) yang menjadi konteks dari topik yang dipilih. Profil lembaga/instansi mencakup karakteristik, visi-misi, organisasi

yang terkait dengan topik yang dibahas, yaitu dapat mencakup struktur organisasi, ketentuan/peraturan terkait, dan lain sebagainya. Profil lembaga/instansi harus mempertimbangkan persetujuan pengungkapan informasi yang diberikan oleh tempat PL.

Tinjauan Pustaka

Berisikan penjelasan definisi, ciri dan aspek permasalahan yang dikaji, ditambah dengan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan permasalahan.

III. Kerangka Konsep Kegiatan

Deskripsi Kegiatan

Jadwal kegiatan serta alokasi waktu per hari, berisikan uraian tentang tahap-tahap kegiatan yang dilakukan di tempat Pembelajaran Lapangan.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Berisi metode yang digunakan untuk mengumpulkan data di PL

IV. Pembahasan

Analisa Kasus

Uraian secara jelas permasalahan yang ada, dilengkapi data-data permasalahan yang ada, kapasitas dan kelemahan lembaga/instansi dikaitkan dengan teori dan jurnal hasil penelitian.

Rancangan Program Pengembangan

Jelaskan dan uraikan rancangan program pengembangan yang dilakukan berdasarkan teori, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki lembaga/instansi, dan jurnal hasil penelitian yang berkaitan.

Pelaksanaan Program Pengembangan (jika dilakukan)

Jelaskan pelaksanaan program pengembangan yang telah dilakukan di tempat PL beserta evaluasinya

V. Penutup

Kesimpulan

Mahasiswa menyimpulkan pendapatnya tentang kasus/masalah yang dianalisis.

Saran

Rekomendasi terkait dengan hasil analisis di Bab 4. Rekomendasi tentang hal-hal yang perlu diperbaiki lembaga/instansi tempat Pembelajaran Lapangan.

VI. Daftar Pustaka

VII. Lampiran-lampiran

- Lembar Pengesahan
- *Log book*
- Foto-Foto

- bukti lain untuk menguatkan laporan

Lampiran 3. Contoh Format Cover Laporan Asesmen Lapangan

LAPORAN ASESMEN LAPANGAN

Bentuk Pembelajaran:

DI..... (Nama lembaga/instansi diikuti alamat dan nama kota)

Semester.....Tahun Ajaran.....

(JUDUL)



Oleh:

Nama (NIM)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

2022

Lampiran 4. Format Lembar Pengesahan Laporan Asesmen Lapangan

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :
Nama :
NIM :
Program Studi :

Salatiga,

Dosen Pembimbing

Pengusul,

(.....)
NIP.

(.....)
NIM.

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan,

(.....)
NIP.

Sistematika Laporan Asesmen (Kewirausahaan)

Cover Halaman Depan (terlampir)

Lembar Pengesahan (terlampir)

Daftar Isi (Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran)

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Uraikan latar belakang (argumen dan alasan) dari produk (barang dan jasa) yang akan dibuat dalam *business plan*. Latar belakang menunjukkan urgensi dari produk (barang dan jasa) yang akan dibuat. Urgensi misalnya menunjukkan keunikan produk yang dihasilkan, permasalahan atau resiko yang ditimbulkan, atau keprihatinan sosial ekonomi di masyarakat.

Tujuan dan Manfaat: Tujuan dan manfaat harus dapat mencerminkan permasalahan utama yang ingin diangkat dalam *business plan*.

II. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka

Uraikan landasan teori untuk melakukan analisis dan perencanaan strategi wirausaha dalam pembuatan produk (barang dan jasa) baru dari berbagai aspek.

III. Rencana Produk

Rencana produk barang/jasa (kreatifitas dan inovasi)

menguraikan produk (barang dan jasa) atau industri yang akan dibuat seperti apa dikaitkan dengan latar belakang dan permasalahan yang sudah diidentifikasi. Mahasiswa menguraikan bagaimana produk atau industri baru bisa berkontribusi pada masyarakat.

Deskripsi usaha (bahan baku, proses produksi, mitra usaha) menguraikan kebaruan dan inovasi produk atau industri dibandingkan yang sudah ada sebelumnya di lokasi magang. Mahasiswa juga menjelaskan spesifikasi bahan baku yang akan digunakan, alat yang akan digunakan, mitra usaha yang akan bekerja sama, hingga rencana perizinan apa saja yang dibutuhkan hingga produk atau industri siap dijual massal. mahasiswa menguraikan bagaimana prosedur produksi produk atau industri baru sehingga didapatkan hasil akhir yang siap dijual massal.

Pemasaran (jangkauan pasar, strategi pemasaran) mahasiswa menguraikan strategi pemasaran yang dipilih untuk mengenalkan dan memasarkan produk atau industri baru. Mahasiswa juga mengidentifikasi kondisi dan jangkauan pasar yang akan disasar dan persaingan dari produsen lain.

Keuangan (cash flow, pertumbuhan, dan keuntungan)

mahasiswa menguraikan *cash flow* dimulai dari pencarian permodalan, perencanaan biaya yang dibutuhkan untuk produksi, distribusi, penjualan, hingga didapatkan harga jual produk yang akan dibuat. Mahasiswa juga menguraikan berapa keuntungan atau benefit yang bisa didapatkan dari hasil penjualan produk atau pembuatan industri baru.

Potensi realisasi dan pengembangan usaha

Uraikan bagaimana produk (barang dan jasa) atau industri yang direncanakan. Mahasiswa melakukan analisis posibilitas usaha melihat dari berbagai aspek yang berkaitan ditinjau dari kemampuan di lokasi magang. Mahasiswa juga menguraikan bagaimana rencana perkembangan produk dan industri ke depan sehingga diperoleh keuntungan yang berlipat ganda.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan: mahasiswa menyimpulkan business plan berdasarkan analisis berbagai aspek wirausaha.

Saran: rekomendasi terkait dengan hasil analisis, baik untuk pihak institusi, untuk masyarakat, untuk mahasiswa, maupun untuk universitas. Rekomendasi merupakan hal-hal yang dirasa perlu diperbaiki berdasarkan hasil pembuatan *business plan* secara keseluruhan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam wirausaha

Lampiran-lampiran

- Lembar Pengesahan
- *Log book*
- Foto-Foto
- bukti lain untuk menguatkan laporan

Sistematika Laporan Asesmen Lapangan (Riset atau Penelitian)

Cover Halaman Depan (terlampir)

Lembar Pengesahan (terlampir)

Daftar Isi (Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran)

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Latar belakang menunjukkan urgensi dari topik penelitian. Urgensi misalnya ditunjukkan oleh keunikan topik (isu mutakhir), permasalahan atau risiko yang ditimbulkan, dan adanya perbedaan (gap) antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya. Masalah juga bisa mengulas tentang sistem yang sedang dianalisis, dikaji atau dirancang.

Batasan Masalah

Menegaskan permasalahan yang akan dibahas di dalam laporan

Tujuan

Tujuan berisi tentang hal yang akan dicapai dalam proses penelitian.

Manfaat

Uraikan manfaat apa yang akan diperoleh berdasarkan hasil penelitian.

II. Tinjauan Pustaka

Berisikan penjelasan definisi, ciri dan aspek permasalahan yang dikaji, ditambah dengan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan permasalahan.

III. Metode Penelitian

Uraikan metode penelitian yang dilakukan melalui literature review, misalnya: berapa jurnal yang digunakan, jurnal yang diteliti sejak kapan, diunduh dari situs/ sumber darimana, dan uraikan hasil penelitian dari jurnal yang digunakan sebagai acuan.

IV. Pembahasan

Uraian secara jelas permasalahan yang ada, ditinjau dari acuan teori yang digunakan untuk membahas persoalan penelitian. Uraikan pula kesesuaian dengan penelitian selanjutnya dan implikasinya terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Uraikan ringkasan yang diperoleh berdasarkan hasil literature review.

Saran

Uraikan saran yang dapat diberikan kepada masyarakat dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian

Daftar Pustaka

Dibuat sesuai acuan panduan APA 6.

Lampiran-lampiran

- Lembar Pengesahan
- *Log book*
- Foto-Foto
- bukti lain untuk menguatkan laporan

Sistematika Laporan Asesmen (Proyek Kemanusiaan)

Cover Halaman Depan (terlampir)

Lembar Pengesahan (terlampir)

Daftar Isi (Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran)

I. Pendahuluan

Berisi latar belakang atau alasan mengapa pengabdian kepada masyarakat tersebut dilaksanakan dan menjelaskan urgensi penelitian atau menjawab pertanyaan mengapa kegiatan perlu dilakukan. Tambahkan penjelasan definisi, ciri dan aspek permasalahan atau variabel yang dikaji, ditambah dengan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan permasalahan.

Tujuan

Tujuan berisi tentang hal yang akan dicapai dalam proses pengabdian masyarakat.

Manfaat

Uraikan manfaat apa yang akan diperoleh berdasarkan hasil pengabdian masyarakat.

II. Metode

Metode berisi informasi yang lengkap dan memuat langkah-langkah pelaksanaan kegiatan seperti: bagaimana cara pemilihan responden/ khalayak sasaran, bahan dan alat- alat spesifik yang digunakan, disain alat, kinerja dan produktivitasnya serta cara pengumpulan dan analisis data.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi mengenai apa saja yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat yang memuat validitas hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, hubungannya dengan hasil pengabdian yang pernah dipublikasikan, serta mengarah pada pengambilan kesimpulan. Hasil dan pembahasan juga menampilkan hasil dengan deskripsi yang jelas, bisa didukung oleh ilustrasi (tabel, gambar, diagram dan sejenisnya) serta perbedaan dengan hasil pengabdian penulis lain yang sudah terpublikasi di jurnal ilmiah khusus pengabdian kepada masyarakat. Pembahasan harus bisa mengungkapkan dan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh terutama dengan memanfaatkan acuan.

IV. Kesimpulan dan Saran

Uraikan ringkasan yang diperoleh berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dan

Uraikan saran yang dapat diberikan kepada masyarakat berkaitan dengan keberlanjutan kegiatan.

Daftar Pustaka

Dibuat sesuai acuan panduan APA 6.

Lampiran-lampiran

- Lembar Pengesahan
- *Log book*
- Foto-Foto
- bukti lain untuk menguatkan laporan

Sistematika Laporan Asesmen (Asistensi di satuan Pendidikan)

Cover Halaman Depan (terlampir)

Lembar Pengesahan (terlampir)

Daftar Isi (Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran)

I. Pendahuluan

Menunjukkan urgensi dari topik yang dipilih. Urgensi misalnya ditunjukkan oleh keunikan topik (isu mutakhir), permasalahan atau risiko yang ditimbulkan. Masalah juga bisa mengulas tentang sistem yang sedang dianalisis, dikaji atau dirancang. Kecukupan informasi mengenai situasi atau keadaan di lokasi Pembelajaran Lapangan (lembaga mitra) merupakan aspek yang vital dalam menilai dan menentukan tujuan, keluaran, dan dampak dari program yang akan dilaksanakan selama menjalani kegiatan pembelajaran lapangan. Dengan demikian, analisis masalah yang baik seharusnya juga dapat mengantarkan mahasiswa pada penyusunan desain program pengembangan yang baik.

Batasan Masalah

Menegaskan permasalahan yang akan dibahas di dalam laporan

Tujuan

Tujuan berisi tentang hal yang akan dicapai dalam kegiatan asistensi di satuan pendidikan.

Manfaat

Uraikan manfaat apa yang akan diperoleh siswa, dan lembaga/ instansi dalam kegiatan asistensi di satuan pendidikan.

II. Tinjauan Teoritis

Gambaran Umum Lembaga/ Instansi

Berisikan sejarah, visi misi institusi, profil, gambaran singkat tempat PL dilakukan. Mahasiswa menguraikan profil lembaga/instansi secara spesifik (unit/divisi terkait) yang menjadi konteks dari topik yang dipilih. Profil lembaga/instansi mencakup karakteristik, visi-misi, organisasi yang terkait dengan topik yang dibahas, yaitu dapat mencakup struktur organisasi, ketentuan/peraturan terkait, dan lain sebagainya. Profil lembaga/instansi harus mempertimbangkan persetujuan pengungkapan informasi yang diberikan oleh tempat PL.

Tinjauan Pustaka

Berisikan penjelasan definisi, ciri dan aspek permasalahan yang dikaji, ditambah dengan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan permasalahan.

III. Rencana Pemberian Layanan (RPL)

Uraikan dan jelaskan tentang rencana pemberian layanan yang digunakan di dalam proses asistensi di satuan Pendidikan

IV. Pembahasan

Analisa Kasus

Uraian secara jelas permasalahan yang ada, dilengkapi data-data permasalahan yang ada, kapasitas dan kelemahan lembaga/instansi dikaitkan dengan teori dan jurnal hasil penelitian. Jelaskan pula pelaksanaan program pengembangan yang telah dilakukan di tempat PL beserta evaluasinya

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Mahasiswa menyimpulkan pendapatnya tentang kasus/masalah yang dianalisis.

Saran

Mahasiswa menyampaikan saran yang bisa dilakukan oleh siswa dan guru untuk keberlanjutan kegiatan.

Daftar Pustaka

Sesuai panduan APA 6

Lampiran-lampiran

- Lembar Pengesahan
- *Log book*
- Foto-Foto
- bukti lain untuk menguatkan laporan

Sistematika Laporan Asesmen (Kuliah Kerja Nyata-KKN Tematik)

Cover Halaman Depan (terlampir)

Lembar Pengesahan (terlampir)

Daftar Isi (Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran)

IV. Pendahuluan

Berisi latar belakang atau alasan mengapa kegiatan KKN-Tematik tersebut perlu dilaksanakan dan menjelaskan urgensi permasalahan yang muncul di dalam masyarakat. Tambahkan penjelasan definisi, ciri dan aspek permasalahan atau variabel yang dikaji, ditambah dengan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan permasalahan.

Tujuan

Tujuan berisi tentang hal yang akan dicapai dalam proses Kuliah Kerja Nyata-KKN Tematik.

Manfaat

Uraikan manfaat apa yang akan diperoleh berdasarkan hasil Kuliah Kerja Nyata-KKN Tematik.

V. Metode

Metode berisi informasi yang lengkap dan memuat langkah-langkah pelaksanaan kegiatan seperti: bagaimana cara melakukan Analisa kebutuhan, pemilihan responden/ khalayak sasaran kegiatan KKN-Tematik, bahan dan alat- alat spesifik yang digunakan, disain pelaksanaan kegiatan, desain alat, kinerja dan produktivitasnya serta cara pengumpulan dan analisis data.

VI. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi mengenai apa saja yang diperoleh dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata-KKN Tematik yang memuat validitas hasil pelaksanaan kegiatan, hubungannya dengan kegiatan dengan tema serupa yang pernah dipublikasikan, serta mengarah pada pengambilan kesimpulan. Hasil dan pembahasan juga menampilkan hasil dengan deskripsi yang jelas, bisa didukung oleh ilustrasi (tabel, gambar, diagram dan sejenisnya) serta perbedaan dengan hasil penulis lain yang sudah terpublikasi di jurnal ilmiah. Pembahasan harus bisa mengungkapkan dan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh terutama dengan memanfaatkan acuan.

IV. Kesimpulan dan Saran

Uraikan ringkasan yang diperoleh berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata-KKN Tematik dan Uraikan saran yang dapat diberikan kepada masyarakat berkaitan dengan keberlanjutan kegiatan.

Daftar Pustaka

Dibuat sesuai acuan panduan APA 6.

Lampiran-lampiran

- Lembar Pengesahan
- *Log book*
- Foto-Foto
- bukti lain untuk menguatkan laporan

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, A., Meirawan, D., Dwiyantri, V., & Saripudin, S. (2018). Character of industrial 4.0 skilled workers. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(4), 166–170.
<https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.33.23524>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- Rampersad, G. (2020). Robot will take your job: Innovation for an era of artificial intelligence. *Journal of Business Research*, 116(May), 68–74. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.05.019>
- Savickas, M. L., Nota, L., Rossier, J., Dauwalder, J., Eduarda, M., Guichard, J., Soresi, S., Esbroeck, R. Van, & Vianen, A. E. M. Van. (2009). Life designing : A paradigm for career construction in the 21st century. *Journal of Vocational Behavior*, 75(3), 239–250.
<https://doi.org/10.1016/j.jvb.2009.04.004>
- Weng, W. (2015). Eight Skills in Future Work. *Education*, 135(4), 419–422.